

## PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PMRI MATERI STATISTIKA MENGGUNAKAN KONTEKS WISATA MUSI RAWAS SDN 1 LUBUK NGIN

Junarsi Mayangsari<sup>1)\*</sup>, Yohana Satinem<sup>2)</sup>, Willy Lontoh<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau Timur I, Lubuklinggau, Sumatera Selatan, 31626, Indonesia.

\* Korespondensi Penulis. E-mail : [jjnarsi27@gmail.com](mailto:jjnarsi27@gmail.com), Telp: +6282372659976

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD berbasis PMRI yang valid, praktis dan efektif. Jenis penelitian ini *Research and Development* dengan model pengembangan ADDIE. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Lubuk Ngin. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket dan tes. Berdasarkan hasil dari validator LKPD berbasis PMRI memenuhi kriteria valid dengan skor rata-rata dari ahli bahasa 0,82, ahli materi 0,81 dan ahli media 0,85. Sedangkan dari hasil analisis penilaian lembar kepraktisan respon guru dan respon peserta didik diperoleh bahwa LKPD berbasis PMRI memenuhi kriteria sangat praktis dengan skor rata-rata uji coba *one to one* 96,67%, uji coba kelompok kecil 97,67%, dan uji coba kelompok besar 98% serta respon guru 100%. Pada uji efektif diperoleh N-gain (g) sebesar 0,84 dengan klasifikasi Tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis PMRI materi Statistika menggunakan konteks Wisata Musi Rawas terbukti valid, praktis dan efektif sehingga layak untuk digunakan.

**Kata kunci** : LKPD, Musi Rawas, PMRI, Statistika, Sekolah Dasar.

### **DEVELOPMENT OF PMRI-BASED STUDENT WORKSHEETS ON STATISTICS MATERIAL USING THE MUSI RAWAS TOURISM CONTEXT AT SDN 1 LUBUK NGIN**

### Abstract

*This research aims to produce PMRI-based LKPD that is valid, practical and effective. This type of research is Research and Development with the ADDIE development model. The subjects of this research were fifth grade students at SD Negeri 1 Lubuk Ngin. Data collection techniques use interviews, observation, questionnaires and tests. Based on the results of the PMRI-based LKPD validator, it meets the valid criteria with an average score from language experts of 0.82, material experts 0.81 and media experts 0.85. Meanwhile, from the results of the analysis of the practicality sheet assessment of teacher responses and student responses, it was found that PMRI-based LKPD met the very practical criteria with an average score of 96.67% for one to one trials, 97.67% for small group trials, and 97.67% for group trials. 98% and teacher response 100%. In the effective test, the N-gain (g) was obtained at 0.84 with a High classification. So it can be concluded that the LKPD based on PMRI Statistics material using the Musi Rawas Tourism context has proven to be valid, practical and effective so it is suitable for use.*

**Keywords**: LKPD, Musi Rawas, PMRI, Statistika, Elementary School.

## PENDAHULUAN

Wadah bagi setiap manusia dalam mendapatkan ilmu yaitu melalui pendidikan agar mampu menghadapi perkembangan dunia, tidak hanya berpikir secara konvensional namun harus mampu berpikir secara kritis (Pulungan et al., 2013:29). Pendidikan memiliki tahapan dalam mengembangkan diri agar generasi yang disiapkan memiliki bekal dalam menghadapi kemajuan suatu negara yaitu adanya proses pembelajaran. Pengertian yang sudah dipaparkan selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Pristiwanti et al., 2022:7911) bahwa pendidikan sangat penting dalam mendorong pemberantasan kemiskinan, meningkatkan taraf hidup masyarakat serta membangun harkat negara dan bangsa. Maka dari itu pemerintah berusaha memberikan perhatian yang ekstra dalam setiap jenjang pendidikan mulai dari jenjang dasar, menengah, atas dan perguruan tinggi.

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang terjadi antar dua orang atau lebih. Proses pembelajaran ini bisa terjadi dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja. Namun proses pembelajaran ini merupakan adanya seseorang yang berperan sebagai pemberi dan penerima pengetahuan. Seperti halnya dalam ruang lingkup sekolah adanya seorang pendidik dan peserta didik. Pendidik harus mampu membentuk suatu sistem pembelajaran yang inovatif dan kreatif sesuai dengan kurikulum yang berkembang saat ini. Diantaranya sistem pembelajaran yang berfokus pada pengkonstruksian dan pengembangan kemampuan matematis siswa (Sulastri & Wulantina, 2023:208). Guru perlu menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa membentuk filosofi belajar matematika mereka sendiri (Friska et al., 2022:314). Karena berdasarkan observasi dan wawancara pembelajaran matematikalah yang sulit dan sedikit sekali peminat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Matematika adalah bagian dari ilmu dasar yang bertujuan membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan kerjasama (Anggela et al., 2021:247). Pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan bahan ajar. Dengan menggunakan bahan ajar yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Terdapat banyak bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya bahan ajar yang dapat dirancang oleh guru sebagai alat bantu peserta didik dalam

memahami materi pembelajaran adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) (Rambe et al., 2022:35).

LKPD adalah materi pendidikan yang didesain sebaik mungkin sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu mempelajari materi dengan mandiri, serta siswa dapat menyelesaikan masalah melalui kegiatan diskusi kelompok praktis untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Saputri et al., 2022:2950). LKPD memiliki kelebihan tersendiri dari segi teks dan gambar yang terdapat dalam LKPD menjadi suatu pematik daya tarik peserta didik (Palupi & Dkk, 2021:1228). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadani et al., 2021:847-848) Menyatakan bahwa LKPD harus memenuhi syarat didaktis, kontruks dan teknis. LKPD memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam menemukan konsep dan memecahkan permasalahan melalui langkah-langkah yang tersedia dalam LKPD (Ayuni & Ahmad, 2021:157).

Lembar kerja peserta didik dibuat dengan berbasis PMRI karena pendekatan PMRI dianggap mampu membantu siswa memahami tidak hanya sekedar mengetahui tentang materi yang dipelajari. Hal ini dikarenakan pendekatan PMRI berhubungan dengan realistik kehidupan nyata. Sesuai penelitian (Wahyuni, 2018) yang menyatakan bahwa Pendekatan PMRI berkaitan dengan realita kehidupan sehari-hari dan sesuai dengan aktivitas manusia. Sehingga siswa harus diberi kesempatan untuk belajar melakukan aktivitas matematis pada semua topik dalam matematika. Selain itu juga dalam penelitian (Mardia et al., 2023:157) dijelaskan bahwasanya PMRI adalah suatu proses siswa untuk mendapatkan kesempatan dalam menyampaikan kembali ide pada pembelajaran matematika, yang sesuai dengan situasi real, siswa yang termotivasi untuk ikut berkonstruksi secara mandiri masalah yang nyata, karena masalah yang dikonstruksi dari siswa sendiri akan lebih menarik untuk siswa lain menemukan solusi memecahkannya. Selain itu juga solusi terhadap permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu adanya penerapan model-model terbaru yang mampu membuat siswa berperan penting dalam proses pembelajaran (Zuriatin et al., 2022:269) maka dari itu peneliti memilih pendekatan PMRI.

Penggunaan pendektan PMRI memiliki ciri khas yaitu salah satunya menggunakan konteks real.

Penggunaan konteks ini sangat berperan penting dalam membantu meningkatkan daya tarik siswa dalam pembelajaran (Safitri & Sukasno, 2024). Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Sukasno et al., 2023) yang menyatakan bahwa PMRI merupakan pendekatan yang sesuai dengan kehidupan nyata siswa yang berada dilingkungan siswa. Maka dari itu pengembangan LKPD berbasis PMRI ini menggunakan konteks wisata Musi Rawas yaitu Taman Beregam dan Danau Aur.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode *R&D. Research and development*, memiliki tujuan utama dalam menciptakan produk baru dan menguji keefektifannya secara sistematis.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 29 Februari 2024- 29 Maret 2024. Pelaksanaan penelitian bertempat di SDN 1 Lubuk Ngin Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas.

### Target/Subjek Penelitian

Pada Penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah ke 3 validator ahli bahasa, media dan materi dan pendidik dan peserta didik kelas V SD Negeri 1 Lubuk Ngin.

### Prosedur

Penelitian pengembangan ini akan dilakukan menggunakan model ADDIE. Pada penelitian ini model ADDIE memiliki 5 tahapan yaitu, *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*. Pada tahapan analisis peneliti akan menganalisis terlebih dahulu apa yang dibutuhkan dan permasalahan oleh peserta didik dan pendidik, setelah mengetahui kebutuhan dan permasalahan dalam proses pembelajaran selanjutnya peneliti akan mendesain produk yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Jika sudah mendesain produk penelitian akan mengembangkan produk LKPD berbasis PMRI dengan cara uji validasi kepada dosen-dosen yang memiliki bidang tersebut baik bidang bahasa, media sehingga materi. Hasil dari para validator akan dijadikan saran dalam penyempurnaan produk. Selanjutnya peneliti melakukan tahap implementasi kepada peserta didik dan pendidik untuk melihat seberapa

praktis dan efektif produk yang digunakan, langkah terakhir yaitu evaluasi. Tahapan evaluasi terjadi setiap pelaksanaan penelitian sehingga produk dapat disempurnakan dan layak untuk digunakan.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini diperoleh dari 3 validator, respon pendidik dan peserta didik serta hasil test peserta didik. Instrumen penelitian berupa angket dan test. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara, penyebaran angket, pengisian soal test dan dokumentasi pelaksanaan.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dianalisis melalui hasil angket yang sudah dinilai oleh validator untuk melihat kevalidan produk LKPD berbasis PMRI, selanjutnya hasil dari respon pendidik dan peserta didik dalam menilai seberapa praktisnya produk yang dikembangkan oleh peneliti dan yang terakhir yaitu analisis dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik yang diperoleh melalui soal yang sudah peneliti siapkan sebelumnya.

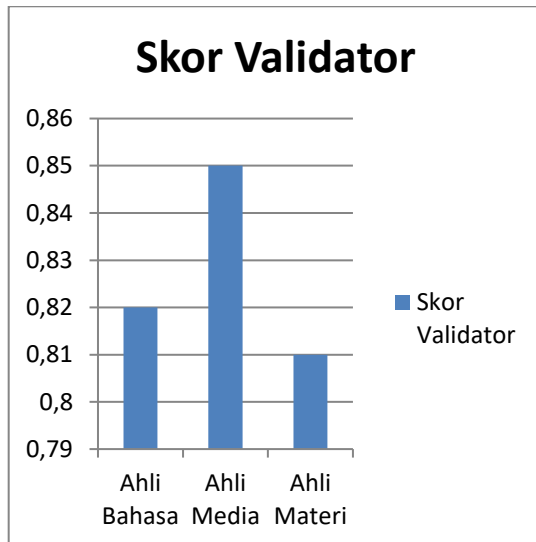
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar yaitu LKPD berbasis PMRI. Pengembangan ini dilakukan dengan 5 tahapan yaitu pertama tahapan analisis, pada tahapan ini peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui wawancara kepada guru dan wawancara tertulis kepada siswa, sehingga menghasilkan bahwa guru kelas V SD Negeri 1 Lubuk Ngin kekurangan bahan ajar dan membutuhkan bahan ajar tambahan yang mampu membantu siswa memahami konsep pembelajaran matematika. Hasil dari wawancara dengan siswa secara tertulis yaitu siswa menginginkan bahan ajar yang real yang menarik dan penuh dengan gambar.

Setelah melakukan tahap analisis peneliti melakukan tahapan desain yang mana peneliti menentukan judul bahan ajar yang akan dikembangkan sehingga dapatlah judul LKPD berbasis PMRI materi statistika. Setelah itu peneliti mendesain kerangka dalam LKPD mulai dari materi, soal dan tampilan LKPD yang disesuaikan dengan kompetensi dasar.

Tahap selanjutnya peneliti melakukan tahapan pengembangan yakni dengan cara mengembangkan LKPD yang sudah

dikembangkan dengan memberikan LKPD kepada validator ahli, yakni ahli bahasa, ahli media dan ahli materi yang telah dipilih sesuai bidangnya masing-masing. Hasil dari validator dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar. 1 Hasil Validasi LKPD**

Maka dapat di lihat gambar diagram di atas bahwasanya produk yang dikembangkan dinyatakan valid. Setelah tahap pengembangan peneliti melakukan tahap implementasi dengan melakukan uji coba kepraktisan dan uji coba keefektifan hasil dari uji coba kepraktisan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil Uji Coba Kepraktisan**

Tahapan	Jumlah Seluruh Pertanyaan	Skor yang Diperoleh	Pers.	Kategori
Uji Coba One to One	150	145	96,67 %	Sangat Praktis
Uji Coba Kelompok Kecil	60	291	97,67 %	Sangat Praktis
Uji Coba Kelompok Besar	650	635	98%	Sangat Praktis
Uji Coba Respon Guru	10	50	100%	Sangat Praktis

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa LKPD berbasis PMRI dinyatakan Praktis sehingga dapat diuji cobakan pada proses pembelajaran. Setelah melakukan uji kepraktisan peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis PMRI sehingga uji

keefektifan siswa belajar menggunakan LKPD diklasifikasikan kategori tinggi dengan data yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Hasil Uji Coba Keefektifan**

Subjek Penelitian	Jumlah Nilai Pretest	Jumlah Nilai Posttest
22 Peserta Didik Kelas V/A SD N 1 Lubuk Ngin	556	1862
Rata-rata	25,27	87,81
<i>N-gain (g)</i>	0,84	
Klasifikasi	Tinggi	

Tahapan penelitian selanjutnya yaitu tahapan evaluasi, meski evaluasi merupakan tahapan terakhir pada model ADDIE namun tahapan ini merupakan penyempurnaan dari setiap tahapan penelitian yang dilakukan saat proses penelitian berlangsung. Dari mulai tahap analisis hingga tahap implementasi. Peneliti mengevaluasi hasil wawancara memperbaiki produk sesuai saran Validator dan menyesuaikan produk dengan tingkat pemahaman siswa saat uji coba kepraktisan.

## SIMPULAN

Simpulan pada penelitian ini yaitu produk yang dikembangkan berupa LKPD berbasis PMRI yang telah dinyatakan valid, praktis dan efektif. Sehingga produk ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Saran agar penelitian ini bisa membantu memperbaiki proses pembelajar di era digitalisasi ini.

## PROFIL SINGKAT

Junarsi Mayangsari, lahir pada tanggal 15 Juni 2002 di Desa Lubuk Ngin Kec. Selangit Kab. Musi Rawas, yang sekarang sudah menginjak umur 22 tahun menjadi anak perempuan pertama dari 3 bersaudara. Saya mahasiswa PGSD semester 8 di Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau. Aktivitas yang tengah hampir sama seperti mahasiswa lainnya hanya saja disini saya berkecimpung mengurus organisasi GMNI cabang kota lubuklinggau.

Dr.Yohana Satinem, M.Pd. sebagai dosen di Universitas PGRI Silampari, Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

Willy Lontoh, M.Pd. Lahir di Palembang 27 Maret 1991. Bekerja sebagai dosen Universitas PGRI Silampari, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, D. L., Satria, T. G., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Matematika Berbasis Discovery Learning Pada Materi Statistika Untuk Siswa Kelas Iv Sd Negeri 46 Lubuklinggau. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 246–259. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i2.1247>
- Ayuni, & Ahmad, S. (2021). Pengembangan LKPD Pada Materi Operasi Pecahan Berbeda Penyebut Berbasis Contextual Teaching And Learning untuk Siswa Kelas V SD. *Journal of Basic Education Studies*, 4(2), 156–168.
- Friska, S. Y., Aulia, S., & Nanda, D. W. (2022). Pengembangan LKPD Melalui Model Realistic Mathematic Education Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 10(2), 313–324. <https://doi.org/10.25273/jems.v10i2.13013>
- Mardia, A., Ilma, R., Putri, I., & Susanti, E. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis PMRI Dalam Konteks Piring Makan Ideal Pada Materi Pecahan. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 155–165. <https://doi.org/10.36526/tr.v>
- Palupi, M. T., & Dkk. (2021). *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Ssiswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Metode Discovery Learning Berbantuan LKPD Di Kelas IV SD Kanisius Beji Tahun 2020/2021*. 1227–1236.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, ratna sari. (2022). Pengertian Pendidikan. *Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Pulungan, M., Usman, N., Suratmi, & Amilia, V. (2013). *LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013*. 29–36.
- Rahmadani, Y., Yuniawatika, & Bintartik, L. (2021). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis React Materi Pecahan pada Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(10), 847–854. <https://doi.org/10.17977/um065v1i102021p847-854>
- Rambe, T. M., Ananda, F., & Batubara, I. H. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendidikan Matematika Realistik (PMRI) Pada Pokok Bahasan Luas Permukaan Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 3(1), 34–43. <https://doi.org/10.30596/jmes.v3i1.9468>
- Safitri, C. I., & Sukasno. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Materi Pecahan Berbasis PMRI Menggunakan Konteks Wisata Musi Rawas. *JP2M*, 10(1), 61–69.
- Saputri, L., Destiniar, D., & Murjainah, M. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan PMRI untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2949–2961. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1664>
- Sukasno, Zulkardi, & Putri, R. I. I. (2023). *Systematic Literatur Review Pembelajaran Pecahan Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia*. 6(1).
- Sulastrri, W., & Wulantina, E. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia ( PMRI ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa. *Mathema Journal*, 5(2), 207–221.
- Wahyuni, R. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dengan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 85–92. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.263>
- Zuriatin, S., Susanta, A., & Muktadir, A. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) Matematika Materi Pecahan Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 5(2), 268–275.